

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Tujuan Penelitian	5
1.3. Ruang Lingkup Penelitian	5
1.4. Metode Pendekatan	6
1.5. Kegunaan Penelitian	7
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1. Pengenalan Rotan	9
2.1.1. habitus	10
2.1.2. potensi produksi rotan di Kalimantan Barat	11
2.2. Industri Rotan	12
2.2.1. Posisi dan kondisi industri rotan	12
2.2.2. Industri rotan di Kalimantan Barat	14
2.3. Modal dalam perusahaan	15
2.4. Persediaan bahan baku	17
2.5. Pengendalian persediaan bahan baku.	18
BAB III. METODE PENELITIAN	26
3.1. Lokasi Penelitian	26
3.2. Bahan Penelitian	26



	Halaman
3.3. Cara Analisis	27
BAB IV. TINJAUAN UMUM INDUSTRI MEBEL DAN WEBBING ROTAN PT. BUMI INDAH RAYA - BUMI RAYA UTAMA GROUP	33
4.1. Status Perusahaan	33
4.2. Bidang Usaha	33
4.3. Lokasi Perusahaan	33
4.4. Faktor-faktor Produksi	33
4.4.1. mesin-mesin produksi	34
4.4.2. tenaga kerja	35
4.4.3. bahan baku industri	36
4.5. Proses Produksi (Processing)	37
4.5.1. Proses produksi mebel rotan.	37
4.5.1.1. parts preparation	38
4.5.1.2. assambling-binding.	41
4.5.1.3. sanding-finishing	43
4.5.2. Proses produksi webbing (anyaman) rotan	45
4.6. Hasil Produksi dan Pemasarannya	47
BAB V. HASIL DAN ANALISIS HASIL PENELITIAN	49
5.1. Biaya pemesanan dan biaya penyimpan- an	49
5.2. Pengetrapan analisis Economic Order Quantity (EOQ)	55
5.2.1. formula approach	55
5.2.2. tabular approach	58
5.2.3. graphical approach	58
5.3. Pengetrapan analisis lead time	60
5.4. Pengetrapan analisis safety stock (persediaan penyelamat)	61
5.5. Pengetrapan analisis reorder point.	62
5.6. Pengetrapan analisis persediaan maksimum	62



	Halaman
BAB VI. PEMBAHASAN	65
6.1. Distribusi (penyaluran) bahan baku rotan	65
6.2. Biaya pemesanan	67
6.3. Pengangkutan bahan baku	68
6.4. Biaya penyimpanan	69
6.5. Analisis Economic Order Quantity (EOQ)	70
6.6. Ketidakpastian bahan baku	73
6.7. Hubungan antara Reorder Point, Sa- fety Stock dan Economic Order Quan- tity	78
BAB VII. KESIMPULAN	82
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN-LAMPIRAN	86

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1. Kebutuhan bahan baku (rotan mentah) PT. Bumi Indah Raya bulan Juni s.d. Desember 1988 . .	37
5.1. Kegiatan pengiriman petugas pembelian dan biaya pengiriman petugas pembelian bulan Juni s.d. Desember 1988	50
5.2. Harga pembelian bahan baku (rotan mentah) per kg berdasarkan daerah asal bahan baku bulan Juni s.d. Desember 1988	51
5.3. Kegiatan dan biaya angkutan rotan mentah dari daerah asal bulan Juni s.d. Desember 1988	52
5.4. Biaya gudang bulan Juni s.d. Desember 1988 .	54
5.5. Jumlah pesanan yang ekonomis (perhitungan secara tabular approach)	59
5.6. Persiapan perhitungan standar penyimpangan PT. Bumi Indah Raya	61

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Jumlah tenaga kerja Industri mebel dan webbing rotan PT. Bumi Indah Raya	86
Lampiran 2. Proses produksi (processing) mebel dan webbing (anyaman) rotan	87
Lampiran 3. Perhitungan persediaan bahan baku (rotan mentah) Industri mebel dan webbing rotan PT. Bumi Indah Raya	89
Lampiran 4. Grafik hubungan antara jumlah pesanan dengan besarnya carrying cost, ordering cost, dan total cost	92
Lampiran 5. Perhitungan rata-rata masa tenggang pemesanan (lead time)	93
Lampiran 6. Perhitungan peramalan kebutuhan bahan baku rotan mentah (model trend garis lurus)	94
Lampiran 7. Produksi rotan Kalimantan Barat	96
Lampiran 8. Peta distribusi bahan baku PT. Bumi Indah Raya	97
Lampiran 9. Struktur organisasi PT. Bumi Indah Raya Unit Rotan	98
Lampiran 10. Data industri rotan di Kalimantan Barat tahun 1988	99
Lampiran 11. Rotan mentah yang diterima industri berdasarkan jenis rotan	101